

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada keseluruhan penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan ragam bahasa hormat (*keigo*) dalam drama (*dorama*) *Ima Ai Ni Yukimasu* episode 1, 3, 8 dan 10, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ragam bahasa hormat (*keigo*) yang terdapat dalam drama (*dorama*) *Ima Ai Ni Yukimasu* merupakan bentuk hormat sederhana, yang masih mudah dipahami. Bentuk yang paling sering dipakai adalah pemakaian *~desu*, *~masu* pada akhir kalimat, serta pemakaian prefiks *O* dan *Go* pada *nomina* dan *verba* yang bertujuan untuk memperhalus penuturan terhadap orang yang menjadi lawan bicara maupun orang yang menjadi topik pembicaraan.
2. Ragam bahasa hormat (*keigo*) yang sering muncul adalah bentuk *keigo* yang termasuk ke dalam jenis *Teineigo*. Sedangkan yang termasuk ke dalam jenis *kenjougo* dan *sonkeigo* hanya muncul dalam jumlah yang sedikit.
3. Ragam bahasa hormat (*keigo*) dalam drama (*dorama*) *Ima Ai Ni Yukimasu* tidak hanya dipakai pada saat pembicara menghadapi lawan bicara atau orang yang menjadi topik pembicaraannya memiliki status yang lebih

tinggi. Namun, ada pula yang dipakai ketika menghadapi lawan bicara yang statusnya tidak lebih tinggi dari pembicara.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai penggunaan ragam bahasa hormat (*Keigo*) dalam *dorama Ima Ai Ni Yukimasu* saran yang ingin penulis berikan adalah:

1. Ragam bahasa hormat (*Keigo*) perlu dipahami oleh pembelajar bahasa Jepang untuk berkomunikasi langsung dengan orang Jepang.
2. Drama Jepang (*dorama*) sebagai cerminan dari kehidupan bangsa Jepang dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam mempelajari ragam bahasa hormat (*keigo*) yang dapat dipakai oleh para pembelajar bahasa Jepang.
3. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti ragam bahasa hormat (*keigo*) tidak hanya dalam *dorama*, tetapi dapat pula melalui lagu ataupun novel-novel bahasa Jepang.